

BEBERAPA FAKTOR YANG MENDASARI PILIHAN JUMLAH ANAK YANG
DIINGINKAN PADA PASANGAN USIA SUBUR DIKELURAHAN PEDALANGAN
KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA SEMARANG, BULAN MARET 2001

BONDAN PALESTIN -- E2A299006
(2001 - Skripsi)

Jenis penelitian adalah explanatory survey dengan desain cross sectional study. Sample penelitian diambil secara acak sederhana dengan jumlah sample 95 responden. Populasi penelitian adalah pasangan usia subur dengan elemen sample ibu rumah tangga. Independent sample t-test untuk menguji perbedaan jumlah anak yang diinginkan oleh suami-istri. Koefisien korelasi rank spearman untuk menguji hubungan beberapa faktor pemudah yang mendasari pilihan jumlah anak yaitu tingkat pendidikan suami, tingkat pendidikan istri, tingkat pengeluaran keluarga perkapita dan tingkat kesehatan reproduksi istri.

Analisis univariat memberikan informasi bahwa 1. sebagian besar pengambilan keputusan reproduksi didominasi oleh suami (50,5%) 2. responden yang ingin secepatnya mempunyai anak (1-2 tahun) sebanyak 3,2% ingin anak tetapi tidak terlalu cepat (>2 tahun) sebanyak 24,1%, ingin anak tetapi tidak mempunyai target waktu untuk jelas sebanyak 14,7%, mengungkapkan "tidak tahu" sebanyak 5,3%, tidak ingin anak lagi sebanyak 63,2% dan benar-benar tidak menginginkan anak lagi dengan menggunakan sterilisasi sebanyak 11,6%. 3. jumlah anak ideal menurut suami dan istri adalah sama yaitu 3 anak. 4. sebagian besar responden dan suaminya menyebutkan jenis kelamin yang diharapkan adalah laki-laki. 5. sistem pilihan jumlah anak di tingkat keluarga sebagian besar bermotif ekonomi. Dari hasil analisis perbedaan membuktikan bahwa:

Tidak ada hubungan yang bermakna antara:

1. tingkat pendidikan suami dengan pilihan jumlah anak yang diinginkan suami
2. tingkat pendidikan istri dengan pilihan jumlah anak yang diinginkan oleh istri

Terdapat hubungan yang bermakna antara:

1. tingkat pengeluaran keluarga perkapita dengan pilihan jumlah anak yang diinginkan oleh suami
2. tingkat pengeluaran keluarga perkapita dengan pilihan jumlah anak yang diinginkan oleh istri
3. tingkat kesehatan reproduksi istri dengan pilihan jumlah anak yang diinginkan oleh suami.
4. tingkat kesehatan reproduksi istri dengan pilihan jumlah anak yang diinginkan oleh istri

pengambilan keputusan reproduksi didominasi oleh suami (50,5%) maka sarn dimaksudkan untuk memberdayakan istri danmeningkatkan partisipasi serta tanggung jawab suami dalam melindungi kesehatan reproduksi ibu. Bagi institusi terkait: 1. hendaknya mencocialisasikan visi “keluarga berkualitas 2015” lebih luas lagi agar timbul persamaan hak dan skap saling menghormati diantara pasutri melalui berbagai media msaa maupun pada momen-momen yang telah ada di masyarakat. 2. bial pilihan terhadap anak perempuan lebih banyak disbanding anak lakai-laki, maka hal ini patut menjadi perhtian karena anak perempuan terkait erat dengan penyiapan generasi mendatang sehingga program kesehatan reproduksi perlu lebih diintensifkan.

Bagi masyarakat 1. bagi suami istri mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan 2. para suami dalam pengambilan keputusan reproduksi selalu berorientasi pada kecelakaan reproduksi istrinya. 3. para sumi lebih meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi istri.

Kata Kunci: PREFERENSI FERTILITAS, UKURAN KELUARGA, PASANGAN USIA SUBUR